

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan metode fishbone, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di kapal MT. Au Virgo oleh penulis tentang Analisa Keterlambatan Pembongkaran Muatan *Crude Palm Oil* di MT. Au Virgo maka penulis dapat menarik kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut :

1. Pembongkaran muatan *Crude Palm Oil* di MT. Au Virgo mengalami keterlambatan disebabkan oleh bekunya muatan CPO didalam tangki, bekunya muatan yang disebabkan oleh faktor mesin, eksternal dan material. Dari ketiga faktor tersebut antara lain:

- a. *Steam* pada *boiler* kurang maksimal

Boiler tidak bekerja secara maksimal dikarenakan pembakaran dalam *boiler* kurang sempurna yang disebabkan oleh *burner* yang bermasalah.

- b. Naiknya air laut ke *main deck* saat berlayar

Naiknya air laut ke *main deck* disebabkan oleh beberapa hal diantaranya adalah tingginya ombak saat berlayar, terlebih lagi saat kapal dipenuhi oleh muatan *crude palm oil* jarak *main deck* ke permukaan laut atau disebut *freeboard* adalah satu meter sampai satu

setengah meter oleh karena itu saat ombak tinggi air laut bisa naik ke atas main deck secara terus menerus.

c. Kebocoran pada *valve* atau pipa *line steam*

Saat pelayaran dari Padang menuju India saat pemanasan muatan *crude palm oil* berlangsung *Valve/pipa line steam* mengalami kebocoran sehingga uap air yang bercampur air menyemprot keluar sehingga membuat kinerja *steam* berkurang dan tidak panas yang berdampak ke muatan itu sendiri.

2. Upaya untuk mengatasi terjadinya keterlambatan pembongkaran muatan *Crude Palm Oil* di MT. Au Virgo.

a. Masinis melakukan pemeriksaan dan perbaikan pada *boiler*

Atas instruksi dari *Chief Engineer* masinis melakukan perbaikan atau penggantian alat pembakaran pada *boiler* atau disebut dengan *burner* pada saat itu juga agar *boiler* bisa menghasilkan *steam* dengan maksimal untuk memanaskan muatan *crude palm oil*.

b. Menjaga suhu muatan didalam tangki secara berkala serta meningkatkan kinerja *boiler* saat pemanasan muatan

Upaya yang dilakukan adalah selalu memeriksa suhu muatan *crude palm oil* didalam tangki secara berkala agar suhu muatan bisa terkontrol dengan baik dan stabil.

c. Melakukan *chipping* pada pipa yang berkarat

pipa yang sudah rapuh harus segera di *chipping* untuk menghilangkan karat yang menempel pada *valve* atau pipa *line steam*, dimana karat

tersebut dapat membuat kebocoran jika tidak segera di *chipping* dan jika tidak memungkinkan untuk di *chipping* pipa dapat diganti untuk mengurangi resiko terjadinya kebocoran pipa pada saat pemanasan muatan berlangsung.

B. SARAN

Setelah melihat permasalahan-permasalahan yang ada di MT. Au Virgo, maka penulis memberikan saran-saran sebagai bahan masukan agar dapat mengurangi agar tidak terjadinya keterlambatan pembongkaran muatan *crude palm oil* diatas kapal. Berikut saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis

1. Dari ketiga factor tersebut semua berpengaruh pada keterlambatan pembongkaran muatan *crude palm oil* sehingga kita memberi upaya yang berhubungan dengan keempat faktor tersebut untuk menanggulangi penyebab utama permasalahan yang terjadi di atas kapal.
2. Melaksanakan semua arahan atau petunjuk dari mualim satu

Berikut ini arahan atau petunjuk dari mualim satu terhadap pembongkaran muatan supaya tidak terjadi keterlambatan dengan melaksanakan *safety meeting* secara berkala. melaksanakan pelatihan-pelatihan penanggulangan pembongkaran muatan *crude palm oil* secara teori maupun praktek, merawat pipa-pipa *line steam* dan *valve* dan selalu berkoordinasi dengan orang mesin perihal kesiapan *boiler*.